



**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN KESIAPAN KERJA
MAHASISWA PENDIDIKAN VOKASIONAL**

***THE RELATIONSHIP OF SELF-EFFICACY WITH WORK READINESS OF
VOCATIONAL EDUCATION STUDENTS***

Dwiki Muda Yulanto¹, Henry Iskandar², Liana Atika³

¹²³Universitas Negeri Medan

Email. ¹dwikimudayulanto@unimed.ac.id, ²henryiskandar@unimed.ac.id,
³liana_atika@unimed.ac.id

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: April 2024

Disetujui: April 2024

Dipublikasikan:

Mei 2024

Kata Kunci:

efikasi diri,
kesiapan kerja,
pendidikan
vokasional

Keywords:

self-efficacy,
work readiness,
vocational
education

Abstract

Kesiapan kerja adalah kemampuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan tuntutan masyarakat serta sesuai dengan kebutuhan pekerjaan. Salah satu faktor pada kesiapan kerja berkaitan dengan keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimilikinya atau yang disebut dengan efikasi diri. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis hubungan efikasi diri dengan kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dekriptif dengan teknik analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,591 dan taraf signifikansi $< 0,05$, yang berarti bahwa efikasi diri memiliki hubungan signifikan dengan kesiapan kerja. Tingkat kontribusi efikasi diri terhadap kesiapan kerja sebesar 34,9%. Koefisien regresi diperoleh sebesar 0,476 yang berarti setiap 1% peningkatan efikasi diri maka terjadi peningkatan pada kesiapan kerja sebesar 0,476. Angka tersebut menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Abstract

Work readiness is the ability, skills and work attitudes that meet the demands of society and match the needs of the job. One of the factors in work readiness is related to a person's belief in their abilities or what is called self-efficacy. The aim of this research is to analyze the relationship between self-efficacy and work skills of final year students. This research is descriptive quantitative research using simple regression analysis techniques. The research results show a correlation coefficient of 0.591 and a significance level of < 0.05 , which means that self-efficacy has a significant relationship with work readiness. The level of contribution of self-efficacy to work readiness is 34.9%. The regression coefficient obtained was 0.476, which means that for every 1% increase in self-efficacy there is an increase in work readiness of 0.476. These figures show that self-efficacy has a positive effect on students' work readiness.

PENDAHULUAN

Pendidikan Vokasional atau *Vocational Education* adalah pendidikan untuk dunia kerja (Sudira, 2016). Pendidikan vokasional mencakup semua jenis pengalaman belajar yang membantu anak didik meniti tahap-tahap perkembangan vokasionalnya, mulai dari identifikasi, eksplorasi, dan aplikasi. Dalam pendidikan vokasional, peserta didik dipersiapkan untuk mengembangkan keterampilan, kecakapan, dan sikap-sikap yang dibutuhkan untuk masuk dalam dunia kerja. Tujuan utama dari pendidikan vokasional adalah untuk mempersiapkan peserta didik dengan keterampilan yang spesifik dan relevan untuk pekerjaan tertentu atau industri tertentu. Namun saat ini lulusan pendidikan vokasional khususnya tingkat perguruan tinggi sedang dalam sorotan masyarakat. Menurut Revo (Revo, 2024) pengangguran lulusan perguruan tinggi Diploma IV, S1, S2, dan S3 meningkat pada tahun 2024. Kelompok pendidikan ini menempati peringkat ke 3 tingkat pengangguran terbuka menurut tingkat pendidikan terakhir. Pengangguran kelompok ini meningkat dari Februari 2023 sebesar 5,52% menjadi 5,63% pada Februari 2024 (BPS, 2024). Banyaknya pengangguran disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya adalah kurangnya informasi tentang lowongan pekerjaan, gaji yang terlalu kecil, tingkat pendidikan, dan keterampilan lulusan yang kurang sesuai dengan standar dunia kerja/industri (Franita et al., 2016) (Ishak & Sy, 2018)(Sparrow et al., 2020).

Keterampilan lulusan sangat erat kaitannya dengan kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja. Kesiapan kerja adalah kemampuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan tuntutan masyarakat serta sesuai dengan kebutuhan pekerjaan. Kesiapan kerja meliputi aspek fisik dan mental, serta memiliki pengalaman yang relevan dengan pekerjaan yang dilakukan (Muspawi & Lestari, 2020). Penelitian telah menunjukkan bahwa keterampilan lulusan memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja. Misalnya, penelitian oleh Tira Fatma Krisnamurti (Krisnamurti, 2017) menemukan bahwa keterampilan, motivasi, bakat, minat, dan cita-cita adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa. Keterampilan, dalam hal ini, merujuk pada kemampuan siswa untuk melakukan pekerjaan dengan efektif dan efisien. Pendapat lain juga menemukan bahwa keterampilan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja. Mereka menjelaskan bahwa keterampilan kerja meliputi kemampuan untuk berkomunikasi efektif, bekerja dalam tim, dan mengelola waktu dengan baik (Amundson et al., 2016).

Faktor-faktor yang disebutkan di atas adalah faktor intern atau faktor dari diri sendiri. Faktor intern berkaitan dengan keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk menghasilkan tingkat kinerja dan pengaruh atas peristiwa yang akan mempengaruhi hidup mereka atau yang disebut dengan efikasi diri (Indah, 2019). Efikasi diri adalah suatu keyakinan atau kepercayaan diri individu mengenai kemampuannya untuk mengorganisasi, melakukan suatu tugas, mencapai suatu tujuan, menghasilkan sesuatu dan mengimplementasi tindakan untuk mencapai kecakapan tertentu (Anggi, 2021). Dalam dunia kerja Efikasi diri ini akan berpengaruh pada tingkat produktivitas kerja, tingkat stres dan juga kesehatan mental para tenaga kerja dalam banyaknya tuntutan yang harus mereka penuhi. Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan tujuan untuk menganalisis hubungan efikasi diri dan kesiapan kerja pada mahasiswa pendidikan vokasional tingkat akhir.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun 2023. Responden penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan vokasional semester akhir. Pengambilan sampel berjumlah 56 responden diambil berdasarkan sampling jenuh. Metode pengumpulan data menggunakan metode survey untuk mendapatkan jawaban langsung dari responden dengan menggunakan instrument pengumpulan data berupa angket. Kisi-kisi angket yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1. Uji validitas instrumen untuk menguji validitas isi angket dalam penelitian ini menggunakan pendapat dari ahli (*expert judgement*) dan uji reliabilitas instrumen menggunakan *internal consistency method dengan Cronbach's Alpha*. Hasil uji reliabilitas untuk instrument efikasi diri dan kesiapan kerja menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,730 dan 0,731 yang berarti instrument tersebut reliabel. Analisis data yang dilakukan adalah analisis regresi sederhana. Keseluruhan teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Packages for Social Science*).

Tabel 1. Kisi-kisi Angket

Variabel	Indikator	Nomor	Jumlah
Efikasi Diri	Kemampuan menyelesaikan tugas	1, 2, 3, 4	4
	Penghargaan pada tingkat kesulitan tugas.	5, 6, 7	3
	Keyakinan dalam belajar	8, 9, 10	3
	Keyakinan dalam menghadapi masalah	11, 12, 13	3
	Menguasai satu bidang tugas	14, 15, 16	3
	Menguasai beberapa bidang tugas	17, 18, 19, 20	4
Kesiapan Kerja	Kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan	1, 2, 3	3
	Bersikap kritis	4, 5, 6	3
	Berfikir logis dan subjektif.	7, 8	2
	Dapat bekerjasama dengan orang lain.	9, 10, 11	3
	Berani menerima tanggung jawab.	12, 13, 14	3
	Mempunyai ambisi untuk maju.	15, 16, 17	3
	Mudah beradaptasi dengan lingkungan	18, 19, 20	3

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengambilan data dilakukan dengan memberikan angket kepada responden. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan bantuan program SPSS. Patokan Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi) digunakan untuk memudahkan dalam membagi kategori.

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah pernyataan} & : 20 \\
 \text{Skor setiap jawaban} & : 1 \text{ sampai } 4 \\
 \text{Skor tertinggi} & : 20 \times 4 = 80 \\
 \text{Skor terendah} & : 20 \times 1 = 20 \\
 \text{Mi} & = \frac{1}{2} (\text{max} + \text{min}) = \frac{1}{2} (80 + 20) = 50 \\
 \text{SDi} & = \frac{1}{2} (\text{max} - \text{min}) = \frac{1}{6} (80 - 20) = 10
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas maka didapatkan pedoman kategori sebagai berikut:

- Tinggi ($X \geq Mi + SDi$) = $X \geq 60$
- Sedang ($Mi - SDi \leq X < Mi + SDi$) = $40 \leq X < 60$
- Rendah ($X < Mi - Sdi$) = $X < 40$

Tabel 2. Pedoman Kategori

Pedoman Kategori	
Tinggi	$X \geq 60$
Sedang	$40 \leq X < 60$
Rendah	$X < 40$

Selanjutnya dibuat distribusi frekuensi untuk masing-masing variable, sehingga dapat melihat kecenderungan data yang diperoleh.

Tabel 3. Tingkat Efikasi Diri Mahasiswa Pendidikan Vokasional

No Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1 $X \geq 60$	38	68	Tinggi
2 $40 \leq X < 60$	18	32	Sedang
3 $X < 40$	0	0	Rendah

Tabel 4. Tingkat Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Vokasional

No Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1 $X \geq 60$	40	71	Tinggi
2 $40 \leq X < 60$	16	29	Sedang
3 $X < 40$	0	0	Rendah

Berdasarkan Tabel 3, tingkat efikasi diri 38 mahasiswa pendidikan vokasional semester akhir termasuk dalam kategori tinggi dan sisanya masuk ke dalam kategori sedang. Tingkat efikasi diri mahasiswa dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi efikasi diri yaitu minat, kesabaran, resiliensi, karakter, motivasi belajar. Sedangkan, faktor eksternal yang mempengaruhi efikasi diri yaitu gaya kelekatan, rasa hangat, *goal orientasi*, *enactivemastery experiences*, persuasi verbal (Mukti & Tentama, 2019). Persentase tingkat efikasi diri juga bisa dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 1. Persentase Tingkat Efikasi Diri Mahasiswa Pendidikan Vokasional

Diagram pie diatas menunjukkan bahwa 68% mahasiswa pendidikan vokasional semester akhir termasuk ke dalam kategori tinggi tingkat efikasi dirinya. Sisanya sebesar

32% mahasiswa semester akhir pendidikan vokasional masuk dalam kategori sedang. Tidak ada sama sekali mahasiswa yang masuk dalam kategori rendah tingkat efikasi dirinya.

Selanjutnya berdasarkan Tabel 4, tingkat kesiapan kerja 40 mahasiswa pendidikan vokasional semester akhir termasuk dalam ketegori tinggi dan sisanya masuk ke dalam kategori sedang. Tingkst kesiapan kerja bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor kemampuan, faktor akademis, faktor prilaku dan potensi diri, faktor bawaan/warisan (Ihsan, 2018). Persentase tingkat kesiapan kerja juga bisa dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 2. Persentase Tingkat Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Vokasional

Diagram pie di atas menunjukkan bahwa 71% mahasiswa pendidikan vokasional semester akhir termasuk ke dalam kategori tinggi tingkat kesiapan kerjanya. Sisanya sebesar 29% mahasiswa semester akhir pendidikan vokasional masuk dalam kategori sedang. Tidak ada sama sekali mahasiswa yang masuk dalam kategori rendah tingkat kesiapan kerjanya.

Setelah mengolah data untuk mengetahui tingkat efikasi diri dan kesiapan kerja mahasiswa, langkah selanjutnya melakukan uji regresi sederhana. Namun sebelum melakukan uji regresi sederhana, dilakukan analisis prasyarat. Uji analisis prasyarat yang terdiri dari uji normalitas, dan uji linieritas. Hasil dari uji tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data *Shapiro-Wilk*

Variabel	Sig.	Keterangan
Efikasi Diri	0,678	Normal
Kesiapan Kerja	0,110	Normal

Hasil uji normalitas dengan *Shapiro-Wilk* menunjukkan semua data berdistribusi normal, karena nilai Sig. lebih besar dari 0,05. Selanjutnya, hasil uji linieritas menggunakan SPSS diperoleh nilai Sig. *Deviation From Linearity* sebesar 0,930 yang berarti terdapat hubungan linier antara variable efikasi diri dengan variable kesiapan kerja. Hal tersebut disebabkan nilai Sig. lebih besar dari 0,05.

Tabel 5. Hasil Uji Linieritas Data

Variabel	F	Sig.
<i>Deviation From Linearity</i>	0,678	Normal

Setelah data dinyatakan normal dan linier selanjutnya dilakukan menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan program SPSS. Hasil uji korelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Sederhana

Variabel	Nilai
Koefisien Korelasi (R)	0,678
Koefisien Determinasi (<i>R Square</i>)	0,349
Taraf Signifikansi	0,000
Koefisien Regresi	0.476

Hasil uji menggunakan SPSS diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,591. Jika dibandingkan dengan *r table* sebesar 0,266, maka koefisien korelasi lebih besar dari *r table* 0,266. Kesimpulannya adalah ada hubungan yang signifikan antara efikasi diri dan kesiapan kerja.

Selanjutnya Koefisien determinasi sebesar 0.349 yang berarti efikasi diri memiliki kontribusi sebesar 34,9% terhadap kesiapan kerja. Nilai taraf signifikansi sebesar 0.000 yang berarti nilainya lebih kecil dari 0.05, kemudian dapat disimpulkan bahwa hasilnya signifikan. Koefisien regresi diperoleh sebesar 0,476 yang berarti setiap 1% peningkatan efikasi diri maka terjadi peningkatan pada kesiapan kerja sebesar 0,476. Berdasarkan perhitungan didapatkan model persamaan regresi $Y = 33,593 + 0,476X$. Hal tersebut menunjukkan efikasi diri berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja.

Hasil ini selaras dengan beberapa penelitian, salah satunya penelitian Maulida (Maulida, 2017) yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri terhadap kesiapan kerja peserta didik. Efikasi diri mendorong individu untuk semakin yakin terhadap kemampuan dirinya serta mengetahui seberapa besar kemampuannya dalam melakukan tugas atau mencapai tujuan tertentu sehingga mereka mampu mempersiapkan, merencanakan dan mengambil keputusan untuk masa depan karirnya (Andrianus, 2020). Semakin tinggi tingkat efikasi diri mahasiswa maka semakin tinggi pula tingkat kesiapan kerjanya. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah tingkat efikasi diri mahasiswa maka semakin rendah pula tingkat kesiapan kerjanya (Rahayu & Imran, 2023). Individu dengan efikasi diri yang tinggi cenderung memiliki kesiapan kerja yang lebih baik karena mereka memiliki keyakinan yang kuat terhadap kemampuan diri mereka sendiri. Hal ini memungkinkan mereka untuk berpikir positif dan berusaha untuk mengatasi segala hal yang dihadapi dalam dunia kerja (Syukri, 2022).

SIMPULAN

Berdasarkan penjelasan dan analisis data diatas maka didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Mahasiswa pendidikan vokasional semester akhir memiliki tingkat efikasi diri dalam kategori tinggi.
- Mahasiswa pendidikan vokasional semester akhir memiliki tingkat kesiapan kerja dalam kategori tinggi.
- Efikasi diri memiliki hubungan yang signifikan dengan kesiapan kerja.
- Efikasi diri berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja. Semakin tinggi tingkat efikasi diri mahasiswa, semakin tinggi juga tingkat kesiapan kerjanya.

- Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi kesiapan kerja dan menggunakan sampel yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amundson, N. E., Bowsbey, J. H., & Niles, S. G. (2016). *Elemen-Elemen Penting dalam Konseling Karier Berbagai Proses dan Teknik* (Edisi 3). Pustaka Pelajar.
- Andrianus, I. J. (2020). Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja Pada Siswa Kelas XII Di SMK X. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8, 572–578. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo>
- Anggi. (2021, May 28). *Efikasi Diri Adalah: Pengertian, Ciri-Ciri, dan Cara Menerapkan Efikasi Diri*. Accurate. <https://accurate.id/Marketing-Manajemen/Efikasi-Diri-Adalah/>
- BPS. (2024, May 6). *Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 4,82 persen dan Rata-rata upah buruh sebesar 3,04 juta rupiah per bulan*. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2024/05/06/2372/Tingkat-Pengangguran-Terbuka--Tpt--Sebesar-4-82-Persen-Dan-Rata-Rata-Upah-Buruh-Sebesar-3-04-Juta-Rupiah-per-Bulan.html>
- Franita, R., Fuady, A., Ekonomi, P., Muhammadiyah, U., & Selatan, T. (2016). ANALISA PENGANGGURAN DI INDONESIA. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(12), 88–93.
- Ihsan, M. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Pada Siswa SMK Negeri 1 Sinjai. *Jurnal Pendidikan*, 6(2), 105–115.
- Indah, F. (2019). *Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Semester Akhir*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Ishak, O. K., & Sy, M. E. (2018). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGANGGURAN DAN INFLIKASINYATERHADAP INDEK PEMBANGUNAN DI INDONESIA. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 7(1), 22–38.
- Krisnamurti, T. F. (2017). Faktor-Faktor Yang...(Tira Fatma Krisnamurti) FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESIAPAN KERJA SISWA SMK. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 6(1), 65–76. <http://www.kemenperin.go.id/download/4556>
- Maulida, N. I. (2017). *Pengaruh Perencanaan Karir Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Di Smk Se Kabupaten Tegal*. Universitas Negeri Semarang.
- Mukti, B., & Tentama, F. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi efikasi diri akademik. *Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan*, 341–347.

- Muspawi, M., & Lestari, A. (2020). MEMBANGUN KESIAPAN KERJA CALON TENAGA KERJA. *Jurnal Literasiologi*, 4(1), 111–117. <https://jurnal.literasikitaindonesia.com/index.php/literasiologi/article/view/138/157>
- Rahayu, S., & Imran, A. (2023). Hubungan Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja pada Mahasiswa yang sedang Mempersiapkan Skripsi. *INTEC Journal: Information Technology Education Journal*, 2(3), 52–56.
- Revo, M. (2024, May 8). *Lulusan SMK Paling Banyak Nganggur, Pemerintah Kudu Piye?* <https://www.cnbcindonesia.com/research/20240508113817-128-536658/lulusan-smk-paling-banyak-nganggur-pemerintah-kudu-piye>.
- Sparrow, R., Dartanto, T., & Hartwig, R. (2020). Indonesia Under the New Normal: Challenges and the Way Ahead. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 56(3), 269–299. <https://doi.org/10.1080/00074918.2020.1854079>
- Sudira, P. (2016). *TVET ABAD 21 Filosofi, Teori, Konsep, dan Strategi Pembelajaran Vokasional* (Kedua). UNY Press.
- Syukri, B. (2022). *Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Semester Akhir Di Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung* [Universitas Raden Inten]. <http://repository.radenintan.ac.id/23500/1/bab%201%20bab%202.pdf>